

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi Akademik merupakan perubahan yang terjadi pada kemampuan diri siswa yang disebabkan oleh suatu proses belajar, bentuk dari hasil proses belajar yaitu berupa angka atau nilai, bentuk ketrampilan dalam memecahkan masalah dan juga ketrampilan dalam lisan maupun tulisan, pemaparan ini diungkapkan oleh Azwar dalam (Prasetya, 2020:14). Kemudian Suryabrata dalam (Andini dan Maryatmi, 2018:130) mengungkapkan bahwa prestasi akademik merupakan seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) yang diperoleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*). Dari pendapat dua tokoh tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi akademik merupakan suatu hasil yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa paham dan juga seberapa berhasilnya seseorang atau siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan dalam kegiatan proses belajar akademik dalam pendidikan. Untuk mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan maka siswa juga harus mampu memahami dan mendapatkan nilai dalam belajar akademik yang memuaskan pula, dan untuk mendapatkan nilai yang memuaskan maka diperlukannya seseorang yang mampu mendorong dan juga memotivasi siswa itu sendiri dalam hal belajar, karena dengan

dorongan dan motivasi dari orang lain, siswa akan menjadi semangat dalam melakukan suatu pekerjaan terutama dalam hal belajar.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah santriwati yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah, kata santriwati menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan anak perempuan yang mempelajari dan memperdalam agama islam dengan berguru ketempat yang jauh seperti halnya pesantren, hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Muliarman dalam (Ja, Hasyim & Najiburrahman 2020:37) oleh sebab itu karena santriwati berguru ke tempat yang jauh dan jarang bertemu dengan keluarga maka santriwati akan menanggung sendiri atas pencapaian prestasi akademiknya berbeda dengan siswa yang bersekolah di sekolah umum atau negeri yang dimana mereka akan mendapat dukungan sosial dari keluarga atau orang tua atas prestasi akademik siswa karena keluargalah yang selalu kebersamaian siswa dalam belajar mandiri dirumah masing-masing, namun apabila menjadi santri di pondok pesantren peran keluarga sebagai pendukung dalam meningkatkan prestasi akademik seluruhnya dilepaskan dan kemudian diserahkan kepada anak itu sendiri, oleh karena itu apabila menjadi santri maka harus memiliki motivasi yang tinggi dan pintar mencari motivasi untuk menumbuhkan rasa belajar yang tinggi dalam diri sehingga mampu memiliki prestasi akademik yang tinggi.

Dukungan sosial merupakan sebuah pertolongan dan juga dukungan yang di berikan kepada orang lain melalui interaksi antara satu

orang dengan orang lain, dimana dukungan tersebut akan meningkatkan rasa positif dan harga diri dalam diri seseorang sehingga mampu berdampak untuk kesejahteraan seseorang (Bioshop, Poegoeh & Hamidah, 2017:20). Dukungan sosial juga akan mengurangi rasa emosional pada diri seseorang, sehingga akan berkurangnya rasa negatif dalam diri serta mereduksi tingkat stress dalam diri (Ryff, Raharjo & Sumargi, 2018:18). Dukungan sosial juga mampu membantu remaja untuk memperoleh kepercayaan diri sehingga remaja mampu menghadapi tekanan pada dirinya dan mampu mengendalikan diri dari rasa stress dari dalam diri yang kemudian berdampak juga pada kepuasan hidupnya. Teman sebaya merupakan orang akan menjadi orang yang paling dekat dan paling sering berinteraksi ketika seorang anak masuk ke pondok atau menjadi santriwati di pondok pesantren, oleh sebab itu dukungan sosial yang paling mampu mempengaruhi santriwati di dalam pondok yaitu teman sebayanya sendiri, teman sebaya mampu menjadi menjadi sahabat dan juga pendukung untuk teman sebaya lainnya sehingga antar teman akan saling bercerita dan mendukung setiap teman yang lain akan melakukan suatu pekerjaan.

Selain dukungan sosial dari teman sebaya, *self efficacy* dalam diri itu juga sangat mempengaruhi perkembangan dan juga semangat santri dalam meningkatkan prestasi akademiknya. Seperti halnya yang telah diungkapkan oleh Bandura dalam (Oktariani, Munir, Aziz, 2020:23), bahwasanya *self efficacy* merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan pada dalam dirinya untuk melakukan suatu tugas atau

pekerjaan sehingga mampu mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya *self efficacy* yang ada pada diri maka seseorang akan memiliki rasa kepercayaan pada diri sendiri untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang terkadang membuat diri sendiri tidak percaya diri akan tugas yang dihadapinya, maka dengan adanya dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* mampu memberikan rasa percaya dan dukungan tersendiri untuk meningkatkan prestasi akademik.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada 20 Maret 2021, diketahui bahwa santriwati Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah memiliki prestasi akademik yang berbeda-beda, ada yang memiliki prestasi akademik yang bagus dan ada pula yang kurang bagus. Sebagai santriwati yang bertempat tinggal di pondok pesantren tidak dipungkiri apabila santriwati sering mengalami kejenuhan, bosan, dan tidak memiliki dukungan untuk belajar yang tinggi sehingga mempengaruhi prestasi akademik santri. Seperti halnya hasil wawancara yang telah dilakukan kepada dua santriwati yang A dan S, mereka mengungkapkan bahwa kurangnya rasa semangat untuk belajar dari dalam diri sendiri, namun mereka merasa semangat apabila mendapatkan dukungan dari teman sebaya, mereka akan merasa terdorong untuk melakukan suatu pekerjaan meskipun dukungan dan motivasi itu hanya dituliskan dalam buku mereka oleh teman sebaya mereka sendiri, selain dukungan dari teman sebaya mereka merasa semangat dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika mengerjakan pekerjaan yang mereka gemari seperti halnya A yang gemar dalam mata

pelajaran matematika dan S gemar dalam mata pelajaran bahasa indonesia yang dibuktikan dengan nilai mereka yang masuk dalam kategori terbaik dalam kelas masing-masing sesuai mata pelajaran yang mereka gemari.

Oleh karena itu remaja yang tidak mendapatkan dukungan sosial akan kehilangan sifat prososial, seperti halnya kehilangan sifat sopan santun kepada orang yang lebih tua darinya, kehilangan sifat saling membantu antar sesama makhluk hidup dan akan menyebabkan remaja itu tertekan secara emosional, memiliki sifat egois dan dalam pendidikan akan memiliki nilai akademis yang rendah, hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Wentzel dalam (Lutfi Nooryan Sardi, 2020:43), ditambah lagi apabila remaja memiliki *self efficacy* yang rendah maka rasa semangat dan rasa percaya diri untuk mengerjakan suatu pekerjaan juga akan rendah serta akan memiliki motivasi untuk belajar juga rendah sehingga prestasi akademik mereka juga akan rendah.

Hubungan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan pendidikan agama Islam yaitu sebagaimana tujuan dari pendidikan Islam yang telah dikemukakan oleh tokoh islam klasik bernama Imam Ghazali yaitu peserta didik dipersiapkan untuk memiliki ilmu sosial, kemasyarakatan dan juga kesenian. (Wiyono DF, 2017 : 167) dalam hal ini sebagai orang Islam dan juga generasi Islam diharapkan mampu memiliki rasa sosial dan juga kemasyarakatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam yang telah diajarkan, hubungan sosial dan juga kemasyarakatan dapat dilakukan dengan cara memiliki rasa kepedulian terhadap sesama manusia,

dengan adanya rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama seperti halnya dukungan sosial antar teman sebaya yang hal ini dilakukan dalam lingkup remaja seperti dalam penelitian ini maka hubungan antara masyarakat akan terbentuk menjadi hubungan yang baik yang menjadikan salah satu faktor baiknya sosial dan kemasyarakatan. Kemudian ilmu kesenian dalam pendidikan islam yang seperti halnya telah dikemukakan oleh tokoh Islam sebelumnya, kesenian yang dimaksud yaitu mampu memberikan terobosan yang baik serta mampu mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan keahlian yang dimiliki dan tentunya yang sesuai dengan ajaran Islam yang telah diajarkan, oleh sebab itu sangat diperlukan rasa percaya diri dan *self efficacy* yang tinggi agar orang islam mampu memberikan terobosan dan juga contoh yang baik untuk umat Islam lainnya agar umat Islam tidak mudah dijatuhkan dan direndahkan terutama santri yang bertempat tinggal di pondok pesantren yang sering dianggap rendah dalam hal akademik, oleh sebab itu prestasi akademik begitu penting dalam memwujudkan generasi-generasi yang hebat, berakhlakul karimah, mampu memelihara negara dengan baik sesuai dengan tujuan dari manusia diturunkan ke bumi sesuai islam yaitu sebagai khalifah didalamnya

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa pentingnya dukungan sosial teman sebaya, *self efficacy* dan prestasi akademik untuk pada santriwati yang bertempat tinggal di pondok pesantren. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa

pengaruhnya dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* terhadap prestasi akademik santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial teman sebaya santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah?
2. Bagaimana tingkat *self efficacy* santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah?
3. Bagaimana tingkat prestasi akademik santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah?
4. Apakah terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap prestasi akademik santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah.

2. Untuk mengetahui tingkat *self efficacy* santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah.
3. Untuk mengetahui tingkat prestasi akademik santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah.
4. Untuk menganalisis pengaruh antara dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap prestasi akademik santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan dalam ilmu pengetahuan dan juga pendidikan, khususnya untuk meningkatkan prestasi akademik santri yang bertempat tinggal di pondok pesantren, serta mampu memberikan rangsangan dan juga rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya oleh peneliti lainnya terkait pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* terhadap prestasi akademik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat beberapa pihak, yaitu :

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dan juga pengalaman peneliti terkait pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* terhadap prestasi akademik pada santriwati yang bertempat tinggal dipondok pesantren modern.

b. Bagi Santriwati

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi santriwati untuk meningkatkan prestasi akademik mereka serta memberikan informasi bahwa dukungan sosial antar teman sebaya itu begitu penting untuk meningkatkan prestasi akademik namun juga harus didukung dengan *self efficacy* dalam diri mereka sendiri.

c. Bagi Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk guru dan juga pengampu santriwati saat dipondok pesantren untuk meningkatkan prestasi akademik santriwati, baik itu berupa motivasi atau dukungan untuk santriwati sehingga santriwati termotivasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang memaparkan mengenai struktur dari penulisan skripsi ini, dengan adanya sistematika

pembahasan akan mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi serta susunan skripsi akan lebih terstruktur dengan rapi.

Pada penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang didalamnya terdapat halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik, halaman abstrak dan halaman transliterasi.

Bagian pokok merupakan bagian utama dari skripsi, pada bagian pokok terdiri dari beberapa bab dengan beberapa isi didalamnya. BAB I disebut juga dengan pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika pembahasan. Pada bab ini dibuat sesuai dengan proposal skripsi. BAB II bagian tinjauan pustaka dan kerangka teori ini memuat, tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berfikir dan hipotesis. BAB III bagian metode penelitian ini memuat pendekatan, variabel penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan subjek, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta analisis data. BAB IV pada bagian penelitian dan pembahasan memuat hasil penelitian yang didalamnya terdapat gambaran umum Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah, lokasi pondok serta hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan variabel penelitian, kemudian pada bab ini berisikan pembahasan yang menunjukkan tinjauan kritis dari penelitian. Adapun BAB

V yaitu bagian penutup, pada bagian ini memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian pada akhir dari bagian pokok ini adalah daftar pustaka.

Dan yang terakhir dari susunan skripsi yaitu bagian akhir, pada bagian ini memuat lampiran-lampiran seperti : instrumen penelitian, perhitungan statistik, dokumen yang dianggap penting namun dianggap kurang praktis apabila dimasukkan ke dalam skripsi, surat-surat permohonan izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi, *curriculum vitae* (CV) serta fotocopy kartu bimbingan skripsi sebagai bukti telah melakukan bimbingan skripsi.